

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN *DIPYLIDIASIS* PADA PASIEN ANJING DAN KUCING DI KLINIK HEWAN JOGJA PERIODE 2021-2022

Akmal Pra Ramadhan
19/442167/KH/10091

Pemilik hewan peliharaan berisiko tinggi terkena zoonosis yang ditularkan dari hewan peliharaan mereka. Pengetahuan tentang angka kejadian penyakit dapat digunakan untuk mengetahui risiko infeksi penyakit. *Dipylidiasis* adalah zoonosis yang disebabkan oleh infeksi *Dipylidium caninum*. Cacing ini menginfeksi usus halus dari kucing, anjing, dan kadang manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian *Dipylidiasis* di Klinik Hewan Jogja pada periode 2021-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi *medical record* pasien anjing dan kucing di Klinik Hewan Jogja. *Medical record* diseleksi menggunakan *Microsoft Excel* untuk mendapatkan data pasien anjing dan kucing yang terdiagnosis, *Dipylidiasis*. Data kemudian ditabulasikan berdasarkan kasus terjadi setiap bulan dan tahun, yang kemudian dibuat histogram untuk dianalisis angka kejadian kasus *Dipylidiasis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pasien anjing dan kucing di Klinik Hewan Jogja pada periode 2021-2022 sebanyak 22.275 ekor dengan 94 terdiagnosis *Dipylidiasis*. Pada tahun 2021 0,33% dari anjing dan 0,54% dari kucing terdiagnosis *Dipylidiasis* sedangkan pada tahun 2022 0,52% dari anjing dan 0,28% dari kucing terdiagnosis *Dipylidiasis*. Terjadi tren penurunan angka kejadian *Dipylidiasis* pada kucing namun terdapat kenaikan angka kejadian pada pasien anjing dari tahun 2021 ke 2022.

Kata kunci: Zoonosis, *Dipylidiasis*, angka kejadian penyakit, anjing, kucing , Klinik Hewan Jogja

ABSTRACT

DISEASE INCIDENCE OF *DIPYLIDIASIS* IN DOG AND CAT PATIENTS AT KLINIK HEWAN JOGJA IN 2021-2022

**Akmal Pra Ramadhan
19/442167/KH/10091**

Pet owners are at high risk of getting zoonoses from their pet. Knowledge of disease incidence rates can be used to determine the risk of disease infection. *Dipylidiasis* is a zoonotic disease caused by the infection of *Dipylidium caninum*. This tapeworm infects the small intestines of cats, dogs and sometimes humans. This research aims to identify disease incidence of *Dipylidiasis* in Klinik Hewan Jogja in the period of 2021-2022. This research was conducted by sorting medical files of dog and cat patients at Klinik Hewan Jogja. Medical files are selected using Microsoft Excel to acquire cat and dog patients' data diagnosed with *Dipylidiasis*. Data are tabulated by existing cases each month and year then visualized with histogram to analyse disease incidence of *Dipylidiasis*. This research shows that the total number of cat and dog patients in Klinik Hewan Jogja in the period of 2021-2022 are 27,275 with 94 of them being diagnosed with *Dipylidiasis*. In 2021 0.33% of dog patients and 0.54% of cat patients were diagnosed with *Dipylidiasis* meanwhile, in 2022 0.52% of dog patients and 0.28% of cat patients were diagnosed with *Dipylidiasis*. There has been a downward tren in the incidence of *Dipylidiasis* in cats but, there has been an increase in the incidence in dog patients form 2021 to 2022.

Key words: Zoonoses, *Dipylidiasis*, disease incidence, dog, cat, Klinik Hewan Jogja